

**PENGARUH PEDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN
KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
ULIM KABUPATEN PIDIE JAYA**

***THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON COMPLIANCE WITH
FE TABLET CONSUMPTION IN PREGNANT WOMEN IN PUSKESMAS
ULIM PIDIE JAYA DISTRICT***

Eva Rosdiana¹, Yuyun Mastura², Asmaul Husna³, Chairanisa Anwar⁴, Ulfa Husna Dhirah⁵

¹Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

²Program Studi S-1 Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

³Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

⁴Program Studi D-III Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Correspondent author : yuyunmastura7@gmail.com

Latar Belakang : Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41, 8%. Angka anemia di Indonesia selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan sebanyak 11.8% dan pada tahun 2022 mencapai 48.9%. Peningkatan anemia ini terjadi karena kurangnya Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilannya.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Metodelogi Penelitian : Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperiment dengan rancangan *one group pretest dan posttest*. Jumlah sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 87 responden. Penelitian ini di laksanakan di Puskemas Ulim Kabupaten Pidie Jaya pada tanggal 24 Juli s/d 07 Agustus 2023. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon karena dari hasil uji normalitas data diperoleh hasil bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

Hasil Penelitian : Terdapat peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 14 responden. Nilai P= 0.000

Kesimpulan : Terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Saran : Petugas kesehatan perlu meningkatkan intensitas promosi dan pendidikan kesehatan khususnya tentang dampak anemia selama kehamilan serta pentingnya mengkonsumsi tabel Fe pada ibu hamil

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Kepatuhan Konsumsi Tablet FE

ABSTRACT

Background: Anemia is a medical condition where the number of red blood cells or hemoglobin is less than normal. The prevalence of pregnant women worldwide who experience anemia is 41.8%. The anemia rate in Indonesia over the last five years has increased by 11.8% and in 2022 will reach 48.9%. This increase in anemia occurs due to the lack of compliance of pregnant women in consuming Fe tablets during their pregnancy.

Research Objective: To determine the effect of health education on pregnant women's compliance in consuming Fe tablets

Research Methodology: The research design used in this research is quasi-experimental with a one group pretest and posttest design. The number of samples taken using the Slovin formula was 87 respondents. This research was carried out at the Ulim Community Health Center, Pidie Jaya Regency from July 24 to August 7 2023. Data analysis used the Wilcoxon test because the results of the data normality test showed that the data was not normally distributed.

Research Results: There was an increase in the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets by 14 respondents. P value = 0.000

Conclusion: There is an influence between health education on pregnant women's compliance in consuming Fe tablets

Suggestion: Health workers need to increase the intensity of health promotion and education, especially about the impact of anemia during pregnancy and the importance of consuming Fe table for pregnant women

Keywords: Health Education, Compliance with FE Tablet Consumption

PENDAHULUAN

WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41, 8%. Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami anemia di negara berkembang. Di Amerika Utara, Eropa dan Australia jarang di jumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Bahkan di AS hanya terdapat sekitar 5% anak kecil dan 5-10 % wanita dalam usia produktif yang menderita anemia karena defisiensi zat besi (WHO, 2022).

Di Indonesia angka anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil data Riskesdas 2017, presentase anemia pada ibu hamil yang mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 37,15% sedangkan hasil Riskesdas 2022 telah mencapai 48,9% sehingga dapat disimpulkan selama 5 Tahun terakhir masalah anemia pada ibu hamil telah meningkat sebesar 11,8%. Dari data tahun 2022, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun

sebesar 24%. Prevalensi anemia dan risiko kurang energi kronis pada perempuan usia subur sangat mempengaruhi kondisi kesehatan anak pada saat dilahirkan termasuk berpotensi terjadinya berat badan lahir rendah (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar Provinsi Aceh, prevalensi ibu hamil dengan anemia di Provinsi Aceh adalah 12,84%, dengan kelompok usia terbanyak adalah usia 18-30 tahun sebesar 36,93% (Dinas Kesehatan Aceh, 2022). Pada tahun 2022, prevalensi ibu hamil dengan anemia di Kota Banda Aceh sebesar 11%, Kabupaten Aceh Besar sebesar 24,09%, kabupaten Pidie sebesar 17,9%, Kabupaten Pidie Jaya sebesar 20,5%, Kabupaten Bireun sebesar 18,7%, Kabupaten Aceh Utara 25,8 %, Kabupaten Aceh Tengah 12,6 %, Kabupaten Aceh Barat 10,5 %, Kota Sabang 13,5 % (Dinkes Aceh, 2022).

Dampak awal yang terjadi pada janin adalah gangguan pertumbuhan janin dan partus prematurus yaitu bayi lahir sebelum waktunya yang dapat menimbulkan masalah pada bayi seperti Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang berujung pada kematian bayi. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah 4,44 per 1000 kelahiran hidup dengan penyebab utama BBLR sebanyak 14,9% kelahiran hidup (Suyani, 2018)

Penyebab langsung terjadinya anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi di dalam tubuh yang disebabkan oleh kurangnya sumber makanan yang mengandung zat besi, makanan cukup namun sumber makanan memiliki kandungan zat besi yang rendah sehingga jumlah zat besi yang diserap kurang, dan makanan yang dimakan mengandung zat penghambat absorbs besi (Roosleyn, 2019).

Program pencegahan anemia seperti pemberian tablet zat besi dapat dijadikan suatu langkah yang tepat untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil sehingga dapat menurunkan angka kejadian anemia pada kehamilan. Zat besi atau Fe adalah suatu mikro elemen esensial yang dibutuhkan oleh tubuh untuk pembentukan hemoglobin. Zat besi juga dapat ditemukan pada sumber makanan, seperti daging berwarna merah, bayam kacang-kacangan, dan sebagainya. Zat besi (Fe) mengandung 200 mg ferrous sulfate dan 0,25 mg asam folat yang dianjurkan untuk dikonsumsi minimal 90 tablet dengan dosis 1 tablet perhari selama kehamilan (Rizki, Lipoeto, & Ali, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya diperoleh data jumlah ibu hamil pada tahun 2023 adalah sebanyak 117 orang, pada tahun 2022 sebanyak 130 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 110 orang. Untuk kasus anemia sendiri mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebanyak 34 kasus meningkat menjadi 36 kasus pada tahun 2022. Kasus anemia pada tahun 2023 dari bulan Januari s/d Mei sebanyak 10 kasus. Hasil wawancara dengan salah satu bidan yang bertugas di Puskesmas Ulim mengatakan bahwa jumlah anemia ini bisa saja terus meningkat sampai akhir tahun. Sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan salah satunya dengan memberikan tablet FE dan memberikan konseling atau pendidikan kesehatan agar ibu hamil yang berkunjung patuh untuk mengkonsumsi tablet FE sesuai dengan anjuran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasy eksperimen* dengan rancangan *one group pretest dan posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 87 sampel. Pengumpulan data penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli s/d 07 Agustus 2023 di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya. Pengolahan data dengan langkah *editing, coding, data entry, tabulating*, dan analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon* karena hasil normalitas data diperoleh data tidak berdistribusi secara normal

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

- a. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet FE di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Variabel	Jumlah	%
1	Patuh	54	62,1
2	Tidak PATuh	33	37,9
	Total	87	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet FE pada ibu hamil di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya mayoritas pada kategori patuh yaitu sebanyak 54 (62,1%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

- b. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet FE di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan

No	Variabel	Jumlah	%
1	Patuh	63	72.4
2	Tidak PATuh	24	27.6
	Total	87	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kepatuhan konsumsi tablet FE pada ibu hamil di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya mayoritas pada kategori patuh yaitu sebanyak 63 (72.4%) setelah diberikan pendidikan kesehatan.

c. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya

Variabel	Nilai Sig	A	Kesimpulan
Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Pretes	0.000	0.05	Tidak Berdistribusi Normal
Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Postes	0.000	0.05	Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig kepatuhan konsumsi tablet FE sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah sebanyak 0.000, nilai sig kepatuhan konsumsi tablet FE sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 0.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Sehingga analisa data yang digunakan selanjutnya dalam penelitian ini adalah Wilcoxon.

2. Analisa Bivariat

a. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet

Tabel 4 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya

Kepatuhan Konsumsi Tablet FE		N	Mean Rank
Pretes	Negatif Rank	0	0.00
Postes	Positif Rank	14	7.50

Wilcoxon Signed Rank Test p = 0.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai negative rank atau selisih (negative) kepatuhan konsumsi tablet FE sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah sebanyak 0. Untuk nilai positif rank atau selisih (positif) pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah sebanyak 14 yang

artinya terdapat 14 ibu hamil yang mengalami peningkatan kepatuhan konsumsi tablet FE setelah diberikan pendidikan kesehatan. Untuk masing-masing nilai rata-rata negative sebanyak 0.00 dan rata-rata positif sebanyak 7.50. Nilai $p = 0.000$ yang artinya terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kepatuhan konsumsi tablet FE pada ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan. Dimana sebelum diberikan pendidikan kesehatan jumlah kepatuhan ibu hamil sebanyak 54 responden, namun setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat menjadi 63 responden.

Definisi Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain (Fuady, 2019). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sering menjadi masalah karena patuh sangat sulit untuk ditanamkan pada diri sendiri, apalagi untuk orang lain (Bakta, 2021).

Pengetahuan tentang tablet Fe dan manfaatnya menjadi salah satu dari faktor yang mendorong ibu untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mayoritas ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe mengetahui manfaat dan tujuan mengkonsumsi tablet tersebut. (Fuady, 2019).

Pengetahuan ibu hamil jika baik tentang dampak anemia pada kehamilan, resiko atau komplikasi jika seseorang mengalami anemia, serta manfaat tablet atau suplemen zat besi, maka ibu hamil tersebut akan mau dan berusaha untuk menghindar timbulnya anemia, dengan cara mengkonsumsi tablet Fe secara teratur dan didukung dengan mengkonsumsi makanan bergizi. Sebaliknya, jika pengetahuannya rendah, maka kemungkinan akan menolak minum tablet Fe secara teratur, apalagi jika dirasa ada efek samping yang mengganggu (Adriani, 2019)

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang dampak anemia pada kehamilan serta pentingnya konsumsi tablet FE selama kehamilan tentunya dibutuhkan upaya promosi dan pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emiara (2022) yang menyatakan pendidikan kesehatan pada ibu hamil sangat berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Menurut asumsi peneliti pendidikan kesehatan sangat menentukan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE. Melalui pendidikan kesehatan ibu hamil mendapatkan informasi tentang apa itu tablet FE, apa manfaat dan pentingnya mengkonsumsi tablet FE selama kehamilan, bagaimana cara mengkonsumsinya serta dampak jika kekurangan tablet Fe yaitu dapat menyebabkan keguguran, perdarahan dan juga beberapa kondisi patologis lainnya yang dapat berujung pada kematian janin dan ibu. Dengan adanya pendidikan kesehatan yang diberikan

diharapkan ibu menjadi tahu, mau dan patuh dalam mengkonsumsi tablet FE sesuai yang dianjurkan oleh petugas kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ulim Kabupaten Pidie Jaya dengan Judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kesehatan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe, dimana hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 14 responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M & Wirjatmadi, B. (2019). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bakta, IM. 2021. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. 2022. *Data Jumlah Pasien Anemia pada Ibu Hamil di Aceh*. Bersumber dari : www.dinkes.acehprov.go.id (Diakses tanggal 09 Juni 2023)
- Emira Ezi, Karin Dheana Anggi, Handayani Lina (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil: Literature Review . *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 17, Nomor 1, Maret 2022.
- Fuady, M., Bangun, D. (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi*. *Jurnal Fakultas Kedokteran USU*, 1 (1), 1-5.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Program Pemberian Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamial*. Jakarta: Challenge Corporation.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 09 Juni 2023 dari http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkin/i/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskasdas%202018.pdf .
- Rizki, F., Lipoeto, N. I., & Ali, H. (2018). *Hubungan Suplementasi Tablet Fe dengan Kadar Hemoglobin*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 502–506. Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka>.
- Roosleyn, T. P. I. (2019) *Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan*. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(3): 1-9.

Suyani. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trisemester III*. Involusi Kebidanan, 9.

World Health Orgnaization, WHO. (2022). *Constitution Of The World Organization Edisi Ke 49*. Jenewa.

Yulaikhah, L. (2019). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).